



FENOMENA LIFE STYLE MAHASISWA PENERIMA KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS JABAL GHAFUR

Wiirdatul Jannah¹, Zamratul Aini², Muqarramah Fitri³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Universitas Jabal Ghafur, Sigli
e-mail: wirdatuljannah2020@gmail.com, ¹ zamratulaini@unigha.ac.id,²
muqarramahfitri@unigha.ac.id.³

Jurnal Psiko-Konseling
Vol. 2. No 2. Thn, 2024
ISSN 2987-5048

ABSTRACT

This research aims to see how much influence college KIP has on students' lifestyles in college and from the results of the research it can be seen that recipients of college kip in the teacher training and educational sciences study programs, counseling guidance, biology education and physical education, apart from using college kip for college purposes, also use kip. study for personal purposes. This can be seen from several factors, such as to fulfill college requirements and also for personal needs after college requirements are met. And from the results of observations and interviews, it is also known that the college kip that students get comes from two routes, namely the achievement and underprivileged track. The college kip also really helps students to support their studies.

Keywords : *Phenomenon, student life style, lecture recipients*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa pengaruh KIP kuliah dalam gaya hidup mahasiswa didalam perkuliahan dan dari hasil penelitian bisa dilihat bahwa bahwa penerima kip kuliah di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan prodi bimbingan konseling ,pendidikan Biologi dan penjaskesrek selain megunakan kip kuliah untuk keperluan kuliah juga menggunakan kip kuliah untuk keperluan pribadi. Hal ini dilihat dari beberapa faktor seperti untuk melengkapi keperluan dalam perkuliahan dan juga untuk kebutuhan pribadi setelah keperluan kuliah terpenuhi. Dan dari hasil ovservasi dan wawancara juga diketahui bahwa kip kuliah yang didapatkan mahasiswa didapatkan dari dua jalur yaitu jalur prestasi dan kurang mampu, kip kuliah juga sangat membantu mahasiswa untuk menunjang kuliah mereka.

Kata kunci: Fenomena, life style mahasiswa, penerima kip kuliah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan akan pendidikan merupakan hak semua warga negara. Sebagaimana yang tercantum di dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran.

Pemerintah telah melakukan berbagai program agar pendidikan di Indonesia bisa tersebar ke seluuh kalangan masyarakat. Salah satu program yang dibuat

oleh pemerintah ialah beasiswa Bidikmisi. Beasiswa ini ditujukan kepada masyarakat kurang mampu yang mempunyai prestasi akademik dan ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi. (Andriani Mulia, 2018).Perguruan tinggi dapat didefinisikan untuk mendidik mahasiswa agar mampu meningkatkan daya penalaran, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki ra-

sa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara (Fuad Ihsan, 2013).

Adapun siswa berhak untuk memilih berbagai bentuk perguruan tinggi sesuai dengan keinginannya agar hasilnya dapat terlihat sehingga dapat menjadi asset negara yang benar-benar profesional dalam bidangnya masing-masing, bahwa satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi yang dapat berbentuk Universitas (Tirtarahardja, 2010).

Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut pemerintah Indonesia melakukan sebuah terobosan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satu caranya dengan memberikan beasiswa Bidikmisi. Bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan yang diberikan Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010, kepada mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi. (Ditjen Dikti, 2014).

Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa (KIP) cenderung bergaya hidup konsumtif dan menggunakan dana beasiswa tidak sesuai dengan keperluan akademik, dan tujuan pemberian dana beasiswa oleh pemerintah, sebaliknya mereka yang bergaya hidup sederhana akan dapat mengelolanya dengan baik sesuai dengan keperluan akademik. Penyebab mahasiswa berperilaku konsumsi, dan yang dimaksud dengan perilaku konsumsi adalah sebuah tindakan. Sejumlah studi menunjukkan bahwa konsumsi juga memiliki makna sosial karena merupakan “cara menandai posisi sosial”, yaitu pemenuhan kebutuhan yang telah bergeser sangat berpengaruh pada munculnya perilaku konsumtif. (Astuti et al, 2022).

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas maka peneliti dalam

penelitian ini menggali fenomena life style mahasiswa penerima kartu Indonesia pintar (KIP) di lingkungan universitas jabal ghafur.

David Chaney, (2009) menjelaskan bahwa gaya hidup (life style) adalah suatu tindakan atau pola yang membedakan antara satu orang dengan orang lain, dengan bentuk khusus pengelompokkan status modern juga membantu dalam mendefinisikan sikap, nilai-nilai, dan menunjukkan kekayaan serta posisi sosial dari masyarakat yang mengikuti dalam golongan masyarakat modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini menggunakan desain penelitian studi kasus, dalam arti penelitian difokuskan satu fenomena saja yang dipilih dan ingin difahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya (Nana Syaodih, 2009).

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yang merupakan kata-kata hasil dari wawancara dan data sekunder yang merupakan dokumentasi kegiatan-kegiatan. Dan pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu Observasi

Pengamatan yang dilakukan peneliti bersifat aktif karena peneliti mengalami langsung proses kehidupan mahasiswa dalam menggunakan dana bidikmisi, Wawancara metode ini digunakan dalam memperoleh informasi terkait dengan *life style* mahasiswa penerima bidikmisi, maka dilakukan wawancara langsung dengan mahasiswa penerima bidikmisi, dan Dokumentasi etode dokumentasi juga digunakan untuk memperkuat hasil data survey pra penelitian dan memperkuat untuk meneliti mahasiswa penerima bidikmisi.

Sedangkan analisis data penelitian yang dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai. Sebelum peneliti masuk ke wilayah objek penelitian maka sebelumnya peneliti

menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian selama dilapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai dan dapat mengambil kesimpulan, jika data belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut (Kaelan, 2012).

Pengecekan data diri Trianggulasi Resuksi data, Penyajian data dan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif ini menggunakan desain penelitian studi kasus, dalam arti penelitian difokuskan satu fenomena saja yang dipilih dan ingin difahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomenafenomena lainnya (Nana Syaodih, 2009). KIP Kuliah terbagi menjadi 2 kelompok yaitu KIP Kuliah dan KIP Kuliah Afirmasi dan KIP Kuliah Afirmasi antara lain meliputi Bantuan Biaya Program Afirmasi Pendidikan Tinggi. Walaupun dengan program yang berbeda namun pemberian Bidik Misi maupun KIP-Kuliah memberikan peluang untuk lebih banyak mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, bantuan KIP ini diperuntukan untuk calon mahasiswa yang kurang mampu dan calon mahasiswa yang berprestasi, agar diharapkan bisa memotivasi mahasiswa untuk terus melanjutkan pendidikan (Liliyana, Dkk 2022).

Dan fakta dari pemberian dana bidikmisi dapat dilihat dari gaya hidup yang dimiliki oleh mahasiswa penerima bidikmisi. Tidak sedikit dari penerima bidikmisi yang bergaya hidup tidak sesuai, karena penerima beasiswa bidikmisi seharusnya berasal dari masyarakat yang memiliki ekonomi yang kurang. Tetapi, beberapa mahasiswa bidikmisi banyak yang memanfaatkan dana bidikmisi untuk

menunjang gaya hidupnya. Mereka tak segan menggunakan dana bidikmisi untuk menuruti kesenangan duniawi dengan membeli barang yang kurang memiliki manfaat, berpergian untuk berlibur, dan menghabiskan uang untuk hal yang kurang manfaat.

Segelintir mahasiswa penerima bidikmisi memiliki gaya hidup yang seharusnya tidak dilakukan oleh mahasiswa bidikmisi (lutfia, 2020). Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut (Lexy J. Moleong, 2009) desain dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dan implikasinya terhadap gaya hidup mahasiswa universitas jabal ghafur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari hasil wawancara dengan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan prodi bimbingan dan konseling, Biologi dan penjaskesrek. Dapat dilihat keefektifitas penyaluran kip kuliah dengan sasaran yang tepat seperti kepada mahasiswa berprestasi dan kurang mampu dapat dilihat bahwa mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan bantuan kip kuliah dengan mendaftar melalui jalur prestasi dan mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan bantuan kip kuliah dengan mendaftar melalui jalur kurang mampu.

Hasil dari wawancara lainnya juga menunjukkan bahwa dengan adanya KIP kuliah sangat membantu dalam menunjang perkuliahan bagi mahasiswa baik dalam keperluan ADM didalam perkuliahan maupun penunjang lainnya diluar keperluan kuliah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan beberapa mahasiswa fakultas (FKIP) prodi bimbingan dan konseling, pendidikan Biologi dan penjaskesrek diketahui bahwa ada

beberapa mahasiswa prodi difakultas fkip yang menjadikan bidikmisi selain untuk keperluan kuliah juga pernah menggunakan uang bidikmisi sebagai penunjang gaya hidup diperkuliahan dapat dilihat bahwa kip kuliah juga digunakan mahasiswa untuk penunjang keperluan pribadi di dalam perkuliahan, dapat disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa juga menggunakan kip kuliah selain untuk keperluan sekolah juga untuk keperluan pribadi seperti penunjang gaya hidup, dan juga untuk keperluan pribadi lainnya dan Tidak dapat dipungkiri bahwa kip kuliah juga menjadi sarana bagi mahasiswa selain untuk menunjang keperluan kuliah juga digunakan untuk keperluan pribadi lainnya.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang diambil dari peneliti Chaney yang menjelaskan gaya hidup sebagai gaya, tata cara, menggunakan barang, tempat, dan waktu, khas kelompok masyarakat tertentu yang erat kaitannya dengan pengaruh dunia modern, Gaya hidup adalah sebuah pola pembeda tingkah laku seseorang dengan yang lain. (Husna, 2018).

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerima kip kuliah di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan prodi bimbingan konseling , pendidikan Biologi dan penjaskesrek selain megunakan kip kuliah untuk keperluan kuliah juga menggunakan kip kuliah untuk keperluan pribadi.

Dari hasil ovservasi dan wawancara juga diketahui bahwa kip kuliah yang didapatkan mahasiswa didapatkan dari dua jalur yaitu jalur prestasi dan kurang mampu, kip kuliah juga sangat membantu mahasiswa untuk menunjang kuliah mereka.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas penulis memberikan saran:

1. Kepada mahasiswa bidikmisi untuk lebih menyeimbangkan antara kegiatan kampus dan kegiatan di luar kampus, memanfaatkan dana bidikmisi yang telah diberikan oleh pemerintah untuk menunjang perkuliahan, dan agar lebih giat dalam belajar untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik, baik prestasi akademik maupun non akademik..
2. Kepada pihak kampus untuk selanjutnya perlu mengadakan program-program yang bisa menunjang prestasi baik akademiik maupun non akademik khusus bagi mahasiswa bidikmisi agar tercipta lulusan yang berkualitas
3. Kepada mahasiswa non bidikmisi kiranya menjadikan mahasiswa bidikmisi sebagai teladan dalam bidang gaya hidupnya yang sehat, hemat, dan sederhana, segi prestasi akademiknya yang tinggi, serta ketangguhan dan usaha kerasnya dalam menggapai cita-cita.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Naisonal, Pasal 4 Peraturan Pemerintah RI No 30 tahun 1990.tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1.
- Kaelan. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner. Jogjakarta: Paradigma
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Husna, A. A. (2018). Perilaku konsumtif mahasiswa bidikmisi prodi sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Hasanuddin . Skripsi, Makkasar: Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Hasanuddin

- Liliyana, Dkk (2022). Gaya hidup mahasiswa Bidikmisi studi kasus di UNS . Skripsi, Surakarta: Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Lutfia Nadhif. (2020). Gaya hidup mahasiswa Bidikmisi studi kasus di UNS . Skripsi, Surakarta: Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Moleong, Lexy J. (2013) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi*.
- Chaney, Davis. (2011). *Lifestyles”Sebuah pengantar Komprehensif”*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011
- Chaney, David. (1996) *Lifestyle: Sebuah Pengantar Komprehensif* .
- Dian Indriana TL, Surjawati.(2016) Jurnal. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akutansi Universitas Semarang, Dinamika Sosial Budaya*”, Volume 18 No. 1, Juni 2016.
- Dian Indriana TL, Amerti Irvin Widowati, dan Surjawati. (2018) Jurnal. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akutansi Universitas Semarang, Dinamika Sosial Budaya*”, Volume 18 No. 1, Juni 2016.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, *Panduan Bidikmisi 2018 fitur Penerima*. Jakarta: Ristekdikti, 2018.
- Hadijah. (2016) Skripsi. “*Upaya Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Prestasi (Studi Penelitian Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)*”, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016).
- Helniza. (2012) Skripsi. “*Pengaruh Pembelajaranmateri Perilaku Konsumen Terhadap Sikap Hemat Siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar*” (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).
- Kharismayanti, Shandi Irma. (2017) Skripsi, “*Pola Penggunaan Dana dan Gaya Hidup MahasiswaPenerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*” (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
- Margono, (2003) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.